

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan.¹ Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan unsur-unsur penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa melalui motivasi pada proses pembelajaran Aqidah Akhlaq.

B. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, Cet. 14, Hlm. 3

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 8

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang di cari.³ Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁴Yaitu dengan cara terjun langsung ke MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang peneliti angkat, dengan cara observasi dan wawancara dengan nara sumber yaitu: guru mata pelajaran, guru BK dan siswa.

2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat-pendapat para ahli yang sesuai dengan relevansi dengan permasalahan dari judul di atas.

Buku yang digunakan oleh peneliti berkaitan teori tentang strategi guru, asertivitas, Aqidah Akhlaq, serta penelitian-penelitian terdahulu yang dapat menunjang data primer yang sebelumnya didapatkan di lapangan.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, Hlm. 91

⁴ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 91.

3. Bahan data tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi terhadap bahan primer dan sekunder seperti kamus-kamus istilah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.⁵

Peneliti menggunakan data tersier berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Al Qur'an

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian ini di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Ajaran 2015/2016. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah menurut survey awal yang dilakukan oleh peneliti, guru di Madrasah tersebut telah menerapkan strategi atau upaya-upaya dalam mengembangkan asertivitas siswa. Selebihnya dengan melakukan penelitian di lokasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap sebagai bahan penelitian ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlaq.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi *Participant*

Observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu.⁶ Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena

⁵ Saifudin Azwar, *Op.Cit*, Hlm. 72

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF Psch. UGM, Yogyakarta, 1986, hlm. 54.

yang diselidiki.⁷ Sedangkan menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini akan dilakukan langsung oleh peneliti, dengan cara terlibat langsung dengan beberapa kegiatan pengembangan diri yang ada di sana. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perasaan yang dirasakan oleh para *participant*. Tentu saja observasi ini akan dilakukan kepada partisipan yang terlibat langsung dalam kegiatan strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa melalui motivasi tersebut, baik siswa, tenaga kependidikan hingga pendidik. Dan dalam penggolongannya observasi *participant* yang dilakukan oleh peneliti adalah Partisipasi Moderat (*Moderate participation*). Karena dalam observasi nanti peneliti akan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan pada si peneliti. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa *participant* yang dianggap komunikatif dan mengetahui strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa melalui motivasi. Wawancara ini juga akan dilakukan kepada siswa, tenaga kependidikan dan pendidik.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 134.

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 153.

⁹ Sugiono, *Op.Cit.* Hlm. 310

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*). Jenis ini peneliti pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa: latar belakang berdirinya, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, daftar siswa, dan data-data, dan seluruh sumber lain yang dianggap relevan.

Dalam hal ini, peneliti juga akan menggunakan Data Primer yaitu data-data yang relevan dari Madrasah. Maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

¹⁰ Sugiono, *Op.Cit*, Hlm. 320

yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹¹

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (William Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.¹³ Teknik triangulasi tersebut meliputi:

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

¹¹ *Ibid*, Hlm. 369

¹² *Ibid*, Hlm. 370

¹³ *Ibid*, Hlm. 372

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan pelajaran Aqidah Akhlaq.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu¹⁵:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh mengenai strategi guru yang diterapkan dalam meningkatkan asertivitas siswa melalui motivasi dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

¹⁴ *Ibid*, Hlm. 373-374

¹⁵ Sugiyono, *op.cit*, Hlm. 338-345

yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

Beberapa informan yang telah memberikan informasi cukup banyak mengenai bahan penelitian strategi guru mengembangkan asertivitas siswa, peneliti kemudian menganalisis data-data melalui reduksi data. Data yang telah terkumpul akan dirangkum dan dipilah hal-hal yang pokok mengena asertivitas siswa, strategi guru yang digunakan dalam mengembangkan asertivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa kelas VIII A Mts NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

2. Data *Display* (penyajian Data)

Data mengenai strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa melalui motivasi yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

Penyajian data yang telah difokuskan pada asertivitas siswa kelas VIII A, strategi guru yang diterapkan dalam mengembangkan asertivitas siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembagkan sikap asertivitas siswa kelas VIII A MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus di sajikan dengan menguraikan permasalahan yang telah di peroleh secara rinci satu-persatu berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melewati tahap *display data*, maka data mengenai strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa melalui motivasi

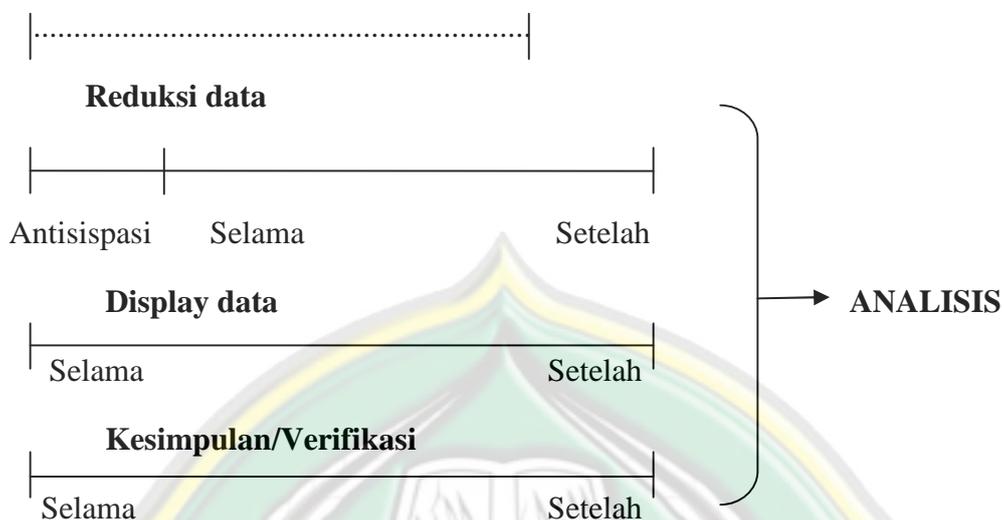
tersebut ditarik kesimpulan untuk mengetahui gambaran dari permasalahan yang diteliti.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat kurang jelas.

Setelah melewati tahap *display data*, maka data dari permasalahan yang diangkat mengenai asertivitas siswa kelas VIII A, strategi guru yang diterapkan dalam mengembangkan asertivitas siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru mengembangkan asertivitas siswa kelas VIII A MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang telah disajikan sebelumnya ditarik kesimpulan dari setiap permasalahan yang diangkat.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini:

Periode pengumpulan



Gambar. 3.1 komponen dalam analisis data (*flow model*)